

ABSTRACT

Given the fact that financial crisis, as manifestation form of the financial instability, becomes more frequent, complex and severe, it is importance to examine various tools that can monitor resilience of financial institution especially banking system that has significant role in economy of a country. Though Islamic banking operates within the similar financial environment, its fundamental differences call for different treatment in building resilience. The existing literature on banking surveillance tools is either mostly for banking in general or is dominated by partial development. Hence, there is significant gap in the literature to address the specificities of Islamic banking and comprehensive banking surveillance tools analysis to build resilience that can contribute to financial stability in a country. This study explores this gap in case of Indonesia. The study notes that optimum resilience level of sharia banking in Indonesia exist in spesific range as the result of contribution every single indikator build it. Moreover the study makes possible for tracking of which indikator contribute to the instability of sharia banking system in Indonesia.

Keywords: Sharia Banking Resilience Index, Islamic Banking, Risk Management, Indonesia

INTISARI

Mengingat fakta bahwa krisis keuangan, sebagai bentuk perwujudan dari ketidakstabilan keuangan, menjadi semakin sering, kompleks dan gawat, maka dari itu penting untuk memeriksa berbagai alat yang dapat memantau ketahanan lembaga keuangan khususnya perbankan yang memiliki peran penting dalam perekonomian negara. Walaupun perbankan syariah beroperasi dalam lingkungan keuangan yang sama dengan perbankan konvensional, perbedaan mendasar dari perbankan syariah menuntut adanya perlakuan yang berbeda dalam membangun ketahanan. Literatur berkaitan dengan alat pengawasan perbankan yang tersedia sekarang sebagian besar ditujukan untuk perbankan secara umum atau didominasi oleh pembangunan ketahanan perbankan syariah secara parsial. Oleh karena itu, ada kesenjangan yang signifikan dalam literatur berkaitan dengan karakteristik yang khas dari perbankan syariah untuk membangun alat analisis yang komprehensif dalam pengawasan perbankan untuk membangun ketahanan yang dapat berkontribusi pada stabilitas keuangan di suatu negara. Penelitian ini mengeksplorasi kesenjangan ini dalam kasus yang terjadi di Indonesia. Studi ini mencatat bahwa level optimal ketahanan perbankans yariah di Indonesia berada pada tingkatan tertentu sebagai hasil dari kontribusi setiap indikator yang membangunnya. Terlebih lagi, penelitian ini dapat memungkinkan dilakukannya penelusuran kembali terhadap indikator yang menyebabkan ketidaksetabilan dalam perbankan syariah di Indonesia.

Kata kunci: Perbankan Syariah, Indeks Ketahanan, Stabilitas Lembaga Keuangan, Manajemen Risiko, Indonesia